

Analisis Pengetahuan Investasi, Risiko Investasi Dan Modal Minimal Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal (Studi Kasus Mahasiswa Universitas PGRI Palembang)

Puja Lestari¹ | Hendry Saladin¹ | Oktariansyah¹

Lestari, P., Saladin, H., Oktariansyah, O. (2024). Analisis Pengetahuan Investasi, Risiko Investasi Dan Modal Minimal Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal (Studi Kasus Mahasiswa Universitas PGRI Palembang). *Wacana Ekonomi: Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Akuntansi*, 23(2), 131-145

1. Universitas PGRI Palembang, Indonesia

Correspondence addressed to:

Puja Lestari, Universitas PGRI Palembang, Indonesia

Email address:

pujaaaa0804@gmail.com

Abstract. *This study aims to test the hypothesis of the effect of investment knowledge, investment risk and minimum capital on investment interest in the capital market. The population of this study were all students of PGRI University Palembang. The sampling technique using the Yamane formula so that the sample amounted to 378 respondents. The sampling technique used random sampling method and data collection using a questionnaire. This research uses quantitative methods with the help of SPSS 22 as a measuring tool.*

The results of this study show that simultaneously the significant value obtained is 0.000, which is smaller than 0.05, so H4 is accepted simultaneously investment knowledge, investment risk and minimum capital have a significant effect on investment interest in the capital market, then partially investment knowledge affects investment interest with a significant value of 0.039 < 0.05, so H1 is accepted. Investment risk has a significant effect on investment interest with a significant value of 0.000 < 0.05, so H2 is accepted. And minimum capital also partially affects investment interest with a significant value of 0.000 < 0.05, so H3 is also accepted.

Keywords: *investment knowledge; investment risk; minimum capital; investment interest.*

Pendahuluan

Dalam era globalisasi yang terus berkembang masyarakat dihadapkan pada tantangan untuk mengelola dana yang dimiliki saat ini dan di masa depan, investasi merupakan salah satu cara untuk meningkatkan dana di waktu ini dengan maksud untuk memenuhi keperluan yang akan datang. Sekarang, investasi telah menjadi hal yang umum untuk semua kalangan. Kemajuan teknologi juga menjadi salah satu faktor yang mendorong kegiatan investasi menjadi lebih mudah dan fleksibel.

Dalam perekonomian negara, pasar modal memiliki peran penting sebagai kontributor dalam berinvestasi. Pasar Modal merupakan sarana bagi masyarakat untuk melakukan investasi, investasi di pasar modal dapat memberikan keuntungan yang besar, namun juga memiliki risiko yang tinggi. Oleh karena itu, sebelum berinvestasi, seseorang perlu memahami pengetahuan



This article published by Universitas Warmadewa is open access under the term of the Creative Common, CC-BY-SA license

investasi, risiko investasi dan modal investasi. Investasi merupakan faktor penting dalam pembangunan perekonomian suatu negara, termasuk Indonesia (Ratmojoyo & dkk, 2021). Investasi dapat dikategorikan berdasarkan jangka waktunya. Umumnya dibagi menjadi 2 jenis, yaitu investasi jangka panjang dan investasi jangka pendek. Investasi Jangka Panjang ialah investasi yang membutuhkan waktu lebih lama, minimal tiga tahun hingga lima tahun atau bahkan lebih dari sepuluh tahun. Cakupan investasi jangka panjang : pembelian properti, emas, tanah dan seterusnya. Berbeda dengan investasi jangka pendek investasi ini membutuhkan waktu kurang dari tiga tahun. Investasi jangka pendek biasanya mudah dikeluarkan, misalnya, pembelian saham, reksadana, deposito, dan obligasi, semua ini cakupan dari investasi jangka pendek.

Sekarang ini investasi jangka pendek di pasar modal merupakan investasi paling cocok untuk pemula. Investasi jangka pendek di pasar modal dapat dilakukan dengan biaya yang kecil, sehingga mampu dipraktikkan oleh siapa saja, termasuk Mahasiswa. Mahasiswa biasanya memiliki keterbatasan dana, sehingga investasi jangka pendek di pasar modal menjadi pilihan yang tepat. Selain itu, peraturan dan ketentuan untuk membuat rekening sekuritas juga semakin mudah dan praktis. Modal awal yang dibutuhkan untuk berinvestasi di pasar modal juga semakin rendah yaitu mulai dari Rp 100.000. Dengan modal yang terjangkau dan persyaratan yang mudah investasi jangka pendek di pasar modal menjadi peluang yang baik bagi mahasiswa untuk mengembangkan diri dan meningkatkan kesejahteraan finansial (Felisiah & Natalia, 2023).

Untuk memulai investasi diperlukan pengetahuan investasi yang cukup. Untuk menganalisa keadaan pasar dan kondisi ekonomi, serta untuk memilih sekuritas yang sesuai dengan tujuan dan toleransi risikonya (Amhalmad & Irianto, 2019).

Dalam berinvestasi selalu mengandung risiko dan ketidakpastian. Tingkat risiko yang dihadapi oleh investor berbeda-beda tergantung pada kepercayaan dan kemampuan mengelola risiko. Investor ada yang memiliki keberanian menanggung risiko besar dan juga ada yang lebih memilih menanggung risiko kecil (Rafli & Arlianti, 2023).

Berdasarkan data persentase demografi investor pasar modal per Desember 2023 dari (KSEI, 2023), mayoritas investor adalah siswa SMA (54,06%), diikuti oleh mahasiswa D3 (6,61%), mahasiswa S1 (26,08%), mahasiswa S2 (2,56%). Data tersebut menunjukkan bahwa proporsi investor dari kalangan mahasiswa (D3, S1, S2) secara keseluruhan (35,25%) lebih rendah dibandingkan dengan siswa SMA (54,06%).

Dari observasi yang pernah saya lakukan di Universitas PGRI Palembang sendiri, minat dan partisipasi mahasiswa dalam berinvestasi masih terbilang sedikit. Observasi yang dilakukan di BEI Universitas PGRI Palembang menyampaikan bahwa mahasiswa Universitas PGRI Palembang yang baru berinvestasi di pasar modal kurang lebih 25 mahasiswa. Mereka melakukan investasi di pasar modal di salah satu aplikasi Stockbit. Dari 25 mahasiswa tersebut ada yang berhenti dan ada yang masih lanjut berinvestasi, menurut wawancara yang sudah dilakukan mahasiswa yang tidak lanjut dikarenakan mereka belum mencapai hasil yang diharapkan. Sedangkan untuk mahasiswa yang masih lanjut karena sudah mendapatkan dan merasakan keuntungan dari investasi yang sudah dilakukan.

Hal ini patut disayangkan, mengingat investasi memiliki banyak manfaat dan merupakan salah satu kunci untuk mencapai kebebasan finansial di masa depan. Kurangnya pengetahuan berinvestasi, dan modal yang minim serta ketakutan terhadap risiko yang mungkin terjadi tampaknya menjadi faktor utama di balik rendahnya tingkat partisipasi mahasiswa.

Terdorong dari permasalahan yang ada, penulis termotivasi untuk melakukan riset dengan judul “Analisis Pengetahuan Investasi, Risiko Investasi Dan Modal Minimal Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal (Studi Kasus Mahasiswa Universitas PGRI Palembang)”.

Landasan Teori

Pasar Modal

Menurut (Tandelilin, 2017). Pasar Modal adalah pertemuan antara pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana dengan cara memperjual belikan sekuritas. Bursa efek dikenal sebagai tempat terjadinya jual beli sekuritas. Fungsi dari pasar modal sebagai lembaga prantara, fungsi ini menunjukkan peran penting pasar modal dalam menunjang perekonomian karena pasar modal dapat menghubungkan pihak yang membutuhkan dana dengan pihak yang mempunyai kelebihan dana.

Menurut Desiyanti (2017) pasar modal merupakan kegiatan yang berhubungan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek. Kesimpulan dari pengertian di atas pasar modal adalah wadah untuk mempertemukan pihak yang memiliki dana dengan pihak yang membutuhkan dana dengan cara memperjual belikan sekuritas.

Investasi

Menurut Baihaqqy (2022) Investasi adalah aktivitas menempatkan modal baik berupa uang atau aset berharga lainnya ke dalam suatu benda, lembaga, atau suatu pihak dengan harapan pemodal atau investor kelak akan mendapatkan keuntungan setelah kurun waktu tertentu. Menurut Adnyana (2020) Investasi adalah menempatkan dana dengan harapan memperoleh tambahan uang atau keuntungan tersebut. Investasi pada hakikatnya merupakan penempatan sejumlah dana pada saat ini dengan harapan untuk memperoleh keuntungan dimasa mendatang. Dari pengertian ini dapat disimpulkan investasi saham adalah penyaluran sumber dana yang ada sekarang dengan megarapkan keuntungan dimasa mendatang dengan cara menempatkan uang atau dana dalam pembelian efek berupa saham dengan harapan mendapatkan tambahan atau keuntungan tertentu atas dana yang diinvestasikan dalam perdagangan saham tersebut di bursa efek. Kesimpulannya dari pengertian di atas bahwa investasi adalah kegiatan menempatkan dana atau sumber daya yang dilakukan saat ini untuk mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang.

Pengetahuan Investasi

Menurut Wibowo (2018) pengetahuan investasi adalah suatu informasi mengenai bagaimana cara menggunakan sebagian dana atau sumber daya yang dimiliki untuk mendapatkan keuntungan dimasa yang akan datang. Informasi tersebut dapat diperoleh dari suatu pembelajaran yang diterima dari berbagai literatur yang ada, dan telah diserap oleh memori manusia. Menurut Haidir (2019) pengetahuan dan wawasan tentang investasi sangat diperlukan bagi seseorang yang akan berinvestasi guna menghindari kerugian serta dapat memperoleh keuntungan yang maksimal pada saat berinvestasi di pasar modal maka dibutuhkan pemahaman yang mencukupi dan memadai tentang berbagai instrumen investasi dan cara memperkirakan kinerja dan kapabilitas suatu perusahaan. Kesimpulan dari pengertian di atas, pengetahuan investasi adalah pemahaman tentang cara berinvestasi, mengetahui manfaat, keuntungan, dan pengembalian dalam berinvestasi.

Indikator Pengetahuan Investasi

Indikator penelitian variabel pengetahuan investasi menurut Kusmawati (2011), sebagai berikut: Memahami tujuan investasi dan menilai pengetahuan mereka tujuan investasi yang dimiliki. Memahami risiko investasi dan menilai pemahaman mereka tentang risiko investasi sebagai bekal investasi. Memahami tingkat pengembalian investasi dan menilai pengetahuan mereka tentang tingkat pengembalian investasi sebagai bekal investasi. Memahami hubungan antara risiko investasi dan tingkat pengembalian investasi dan mengevaluasi pemahaman mereka tentang hubungan ini sebagai bekal investasi

Memahami instrumen investasi pasar modal dan pengetahuan umum tentang investasi pasar

modal lainnya, dan menilai pengetahuan mereka tentang instrumen tersebut sebagai bekal investasi.

Risiko Investasi

Menurut Liang (2023) risiko investasi adalah kemungkinan terjadinya kerugian atau ketidakpastian dalam hasil investasi yang dilakukan oleh seorang investor. Menurut Rahardjo (2004) risiko investasi yang timbul dari setiap investasi kadang-kadang bisa diprediksi sebelumnya, kadang juga tidak bisa diprediksikan. Oleh karena itu, sering kali investor menggunakan jasa konsultan atau analisis investasi yang mungkin timbul. Kesimpulan dari pengertian di atas risiko investasi adalah kemungkinan terjadinya kerugian yang tidak diharapkan dalam kegiatan investasi oleh investor.

Indikator Risiko Investasi

Mengikuti konsep Aini, Maslichah, & Junaidi (2019), terdapat enam indikator risiko investasi berikut ini:

Ada risiko tertentu; Risiko yang tinggi; Kerugian; Ketidakpastian terpenuhinya kebutuhan; Keputusan investasi yang berisiko; Pemikiran bahwa investasi di pasar modal berisiko tinggi

Modal Minimal

Menurut Ega (2015) modal minimal adalah salah satu aspek yang harus dipertimbangkan seseorang sebelum membuat keputusan investasi. Adapun menurut Aniswatin (2020:4) modal minimal merupakan sejumlah dana yang diperlukan untuk memulai suatu usaha atau investasi.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan, modal minimal adalah setoran awal yang harus dipertimbangkan oleh calon investor untuk melakukan investasi

Indikator Modal Minimal

Menurut Aini, Maslichah, dan Junaidi (2019) yang menjadi indikator dalam variabel modal minimal adalah

Penetapan modal awal; Modal minimal investasi yang terjangkau; Pembelian minimal saham; Menambah dan mengurangi modal

Minat Investasi

Menurut Darmawan (2019) minat digambarkan sebagai suatu kekuatan yang menarik perhatian seseorang kepada individu lain, tempat, atau kegiatan tertentu tetapi tidak kepada orang lain. Adapaun menurut Kusmawati (2011) menyatakan minat investasi adalah keinginan untuk mencari tahu tentang jenis suatu investasi dimulai dari keuntungan, kelemahan, kinerja investasi dan lain sebagainya. Jadi kesimpulan dari pengertian di atas, minat investasi adalah keinginan untuk mendanai suatu aset dan untuk mengetahui berbagai jenis investasi untuk mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang.

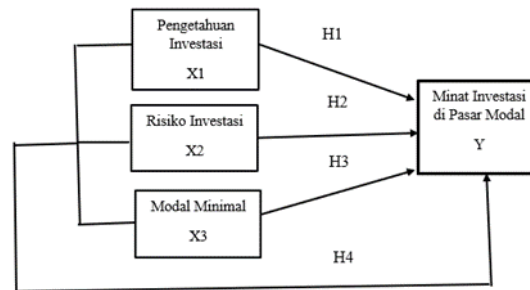
Indikator Minat Investasi

Empat indikator minat investasi menurut Hati & Harefa (2019 : 17), yaitu berikut ini:

Keinginan; Minat investasi; Keyakinan; Ketertarikan

Kerangka Pikir

Kerangka berfikir yang baik akan menjelaskan secara teoritis pertautan antara Variabel yang akan diteliti. Jadi secara teoritis perlu dijelaskan hubungan antar Variabel independen dan dependen (Sugiyono, 2022). Kerangka berfikir yang baik akan menjelaskan secara teoritis bertautan antara variabel yang akan diteliti jadi secara teoritis perlu dijelaskan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Dalam penelitian ini yaitu Analisis Pengetahuan Investasi, Risiko Investasi, dan Modal Minimal Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal (Studi Kasus Mahasiswa Universitas PGRI Palembang). Maka dalam penelitian ini menghasilkan kerangka konseptual yaitu Pengetahuan Investasi (X1), Risiko Investasi (X2), dan Modal Minimal (X3) sedangkan variabel dependen atau variabel terikat Minat Investasi (Y). Secara sistematis dapat dilihat dari gambar berikut ini:



Gambar 1. Kerangka Pikir
Sumber: Data Diolah 2024

Dari Sumber di atas dapat dijelaskan seperti di bawah ini:

Hubungan antara Pengetahuan investasi terhadap minat investasi.

Semakin banyak Pengetahuan yang diperoleh investor, semakin baik mereka memahami risiko investasi. Hal ini dapat meningkatkan minat investasikerena investor merasa lebih yakin dengankeputusan investasinya.

Hubungan antara risiko investasi terhadap minat investasi.

Risiko investasi yang tinggi dapat menurunkan minat investor untuk berinvestasi.

Hubungan antara modal minimal terhadap minat investasi.

Semakin kecilnya modal dalam berinvestasi, semakin tinggi minat investor untuk berinvestasi.

Hubungan antara pengetahuan investasi, risiko investasi, dan modal Minimal secara simultan terhadap minat investasi.

Seorang investor yang memiliki pengetahuan yang lengkap tentang berbagai jenis investasi dan risikonya akan lebih tinggi minat untuk berinvestasi dari pada seorang investor yang tidak memiliki pengetahuan investasi. Risiko investasi mempengaruhi minat investor untuk berinvestasi akan semakin rendah. Modal minimal dapat meningkatkan minat investasi investor.

Metode

Objek Penelitian

Objek yang diteliti dalam penelitian ini yaitu Mahasiswa di Universitas PGRI Palembang. Lokasi dari studi ini dijalankan di Universitas PGRI Palembang yang berlokasi di Jl. Jend. A. Yani Lorong Gotong Royong 9/10 Ulu Palembang.

Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2022) metode penelitian diartikan sebagai metode yang ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan manfaat khusus. Terdapat 2 pendekatan penelitian seperti metode kuantitatif dan metode kualitatif. Metode Penelitian kuantitatif merupakan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dimana 5 Fakultas di Universitas PGRI sebagai populasi peneliti. Dari seluruh populasi tersebut, sampel ditentukan dengan metode Simple Random Sampling. Jenis data yang digunakan adalah data primer, dengan metode pengumpulan data kuesioner, yang diberikan kepada responden pada penelitian ini berisi pertanyaan tertutup karena tanggapan yang ditawarkan menggunakan skala likert sebagai pengukurnya. Teknik pengukuran sikap di mana subjektes diminta untuk menunjukkan tingkat persetujuan atau ketidaksetujuan mereka terhadap setiap pernyataan ialah pengertian skala likert. Penyebaran kuesioner dilakukan menggunakan google form kuesioner. Sesudah data terkumpul selanjutnya data diproses memakai perangkat lunak IBM SPSS Statistic 22.

Teknik yang digunakan dalam menganalisis data yaitu uji ketepatan (analisis regresi linier berganda), uji kualitas data (uji validitas data dan uji reliabilitas data), uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas), uji koefisien determinasi dan uji hipotesis (uji T dan uji F).

Definisi Operasional Variabel

Sugiyono mendefinisikan (2022) variabel merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

Tabel 1. Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator
Pengetahuan Investasi (X1)	Pengetahuan investasi adalah pemahaman tentang kondisi berinvestasi, pengetahuan dasar penilaian saham, tingkat risiko dan tingkat pengembalian investasi. (Kusumawati, 2011:42).	Tujuan Investasi Pengetahuan tentang instrument investasi Memahami risiko Pengembalian investasi Keterkaitan risiko dan return (Kusumawati, 2011:42).
Risiko Investasi (X2)	Risiko investasi adalah kemungkinan kerugian yang dihadapi investor dalam mencapai tujuan investasinya. Aini, Maslichah, & Junaidi (2019:52)	Adanya risiko tertentu Memiliki risiko yang tinggi. Menghadapi kerugian Ketidak jaminan kebutuhan terpenuhi Investasi yang memiliki risiko Pandangan berinvestasi di pasar modal beresiko tinggi Aini, Maslichah, & Junaidi (2019:52)
Modal Minimal (X3)	Modal minimal merupakan sejumlah dana yang diperlukan untuk memulai suatu usaha atau investasi (Aini, Maslichah, dan Junaidi 2019:46).	Penetapan modal awal Terjangkaunya modal investasi yang minimal Pembelian saham minimal Penambahan dan pengurangan modal Aini, Maslichah, dan Junaidi (2019:46).
Minat Investasi (Y)	Minat investasi usaha seseorang untuk melakukan tindakan-tindakan yang dapat mencapai keinginan untuk berinvestasi Hati & Harefa (2019:66).	Keinginan Minat investasasi Keyakinan ketertarikan Hati & Harefa (2019:67).

Populasi dan Sampel

Mahasiswa FEB, FKIP, SAINSTEK, Teknik, dan Perikanan Universitas PGRI Palembang dengan jumlah total Mahasiswa 6.378 mahasiswa, sebagai populasi dari penelitian ini

Dalam menentukan sampel peneliti menggunakan teknik sampling yang digunakan adalah simple purposive sampling. Sampel dihitung menggunakan rumus Yamane taraf kesalahan yang dipakai 5% (Sugiyono, 2022). Dari populasi ini, maka jumlah yang dibutuhkan sebagai sampel dari penelitian ini yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{6.376}{1 + 6.376(0,005)^2}$$

$$= \frac{6.376}{1 + 6.376(0,0025)}$$

$$= \frac{6.376}{16,94}$$

$$= 378$$

Sesuai perhitungan di atas jumlah sampel yang dipakai dalam penelitian ini sebesar 378 mahasiswa.

Pertimbangan dalam menentukan sampel dari penelitian ini mempertimbangkan beberapa faktor, yaitu:

Sampel penelitian ini hanya terdiri dari mahasiswa Universitas PGRI Palembang yang masih aktif kuliah.

Sampel diambil dari mahasiswa angkatan 2020,2021,2022 dan 2023 di setiap fakultas.

Sampel dibagikan secara proporsional ke setiap angkatan, dengan 95 sampel untuk angkatan 2020 dan 2021, serta 94 sampel untuk angkatan 2022 dan 2023.

Sumber Data

Sujarweni (2020) menjelaskan sumber data adalah subjek dari mana asal data penelitian itu diperoleh. Dalam suatu penelitian terdapat sumber data yang dipakai yaitu sebagai berikut:

Data yang diperoleh dari responden melalui kuesioner, kelompok fokus dan panel, atau juga data dari hasil wawancara dengan narasumber disebut data primer

Data yang didapat dari catatan buku majalah,berupa laporan keuangan, publikasi perusahaan, laporan pemerintah, artikel, buku-buku, sebagai teori dan lain sebagainya disebut data sekunder

Data primer digunakan dalam riset ini dengan memberikan angket berupa kuesioner kepada mahasiswa yang ada di Universitas PGRI Palembang sesuai dengan sampel yang dibutuhkan.

Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sujarweni (2020) teknik pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan peneliti untuk mengungkap atau menjaring informasi kuantitatif dari responden sesuai lingkup penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik kuesioner

dimana dalam teknik pengumpulan data ini dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya bisa diberikan secara langsung atau lewat internet dengan google form.

Teknik Analisis Data

Sugiyono (2022) menjelaskan analisis data di penelitian kuantitatif merupakan kegiatan sesudah data dari responden terkumpul semua. Teknik analisis data menggunakan alat bantu IBM SPSS Statistic 22. for window.

Hasil dan Pembahasan

Uji Validitas

Menurut Ghozali (2021) uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Untuk mengetahui validnya suatu data dengan menghitung $r_{hitung} > r_{tabel}$. Sampel yang diperoleh sebanyak 378 responden, sehingga didapat nilai $(df) = 378 - 2$ dengan tingkat signifikan 5%, jadi (df) nya dari 376 orang adalah 0,113. Uji validitas variabel menggunakan aplikasi IBM SPSS Statistik 22. Item pernyataan kuesioner bisa dianggap valid kalau nilai $r_{hitung} > 0,113$. Perlu diketahui hasil uji validitas yakni. Seperti yang terlihat dari tabel 2, hasil data yang diolah semuanya menyajikan valid, ini, karena nilai r_{hitung} telah melampaui ukuran dari r_{tabel} . Jadi dapat disimpulkan 19 pertanyaan sudah valid.

Tabel 2. Hasil Uji Validitas

Variabel	Item Per-tanyaan	r – hitung	r – table	Keterangan
Pengetahuan Investasi (X1)	X1.1	0,822	0,113	Valid
	X1.2	0,673	0,113	Valid
	X1.3	0,818	0,113	Valid
	X1.4	0,827	0,113	Valid
	X1.5	0,828	0,113	Valid
Risiko Investasi (X2)	X2.1	0,758	0,113	Valid
	X2.2	0,807	0,113	Valid
	X2.3	0,799	0,113	Valid
	X2.4	0,723	0,113	Valid
	X2.5	0,743	0,113	Valid
	X2.6	0,778	0,113	Valid
Modal Investasi (X3)	X3.1	0,848	0,113	Valid
	X3.2	0,874	0,113	Valid
	X3.3	0,856	0,113	Valid
	X3.4	0,788	0,113	Valid
Minat Investasi (Y)	Y1	0,875	0,113	Valid
	Y2	0,869	0,113	Valid
	Y3	0,865	0,113	Valid
	Y4	0,873	0,113	Valid

Sumber: Data diolah SPSS, 2024

Uji Reliabilitas Data

Menurut Sugiyono (2022), uji reliabilitas data merupakan derajat konsistensi data dan temuan, dalam arti bila pengukur diulang dengan menggunakan alat ukur yang serupa, maka hasilnya relatif serupa. Suatu kuesioner memiliki dasar pengujian reliabel yaitu bisa dilihat dari Cronbach Alpha. Suatu kuesioner bila memiliki Cronbach Alpha >0.60 , disebut reliabel. Dari tabel 3 nilai Cronbach alpha $> 0,60$ bisa disimpulkan seluruh pertanyaan variabel pengetahuan investasi, risiko investasi, modal minimal dan minat investasi dinyatakan reliabel.

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Pengetahuan Investasi (X1)	0,851	Reliable
Risiko Investasi (X2)	0,857	Reliable
Modal Minimal (X3)	0,863	Reliable
Minat Investasi (Y)	0,893	Reliable

Sumber: Data diolah SPSS, 2024

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2021), uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel pengganggu atau residual dalam model regresi memiliki distribusi normal. Uji t dan F, seperti yang diketahui, menunjukkan bahwa distribusi normal berkolerasi dengan nilai residual. Jika asumsi ini dilanggar, uji tidak valid untuk jumlah sampel yang berukuran kecil.

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Unstandardized Residual	
	N	378	
Normal Paramet- ters ^{a,b}	Mean	,0000000	
	Std. Deviation	1,28215682	
Most Extreme Differences	Absolute	,059	
	Positive	,059	
	Negative	-,045	
	Test Statistic	,059	
	Asymp. Sig. (2-tailed)	,003 ^c	
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	,128 ^d	
		99% Confidence	Lower
		Interval	Bound
			Upper
		Bound	,137

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 299883525.

Nilai signifikan kolmogorof smirnov pada monte carlo sebesar 0,128 ditemukan dari hasil pengolahan data pada tabel, yang menunjukkan bahwa nilai signifikan untuk data residual berdistribusi normal dimana nilai signifikannya lebih besar dari 0,05

Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali (2021) uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel (independen). Metode pengambilan keputusan dalam uji multikolinieritas dilihat dari nilai tolerance dan Variance Inflation Factor (VAF). Bila nilai Tolerance > 0,10 dan nilai VIF < 10 sehingga tidak terjadi multikolinieritas. Bisa dilihat hasil uji multikolinieritas berikut:

Tabel 5. Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a			
Model (Constant)	Collinearity Statistics		
	Tolerance	VIF	
1			
	Pengetahuan Investasi	,372	2,685
	Risiko Investasi	,319	3,130
	Modal Minimal	,460	2,172

a. Dependent Variable: Minat Investasi

Sumber : Data diolah SPSS 22, 2024

Hasil pengujian multikolinieritas menunjukkan hasil dari nilai tolerance dimana semua variabel > 0,10 dan nilai dari VIF < 10. Sehingga dapat disimpulkan ketidak terdapatnya gejala multikolinieritas dari variabel independen dalam riset ini.

Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2021), uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah ada ketidaksamaan dalam model regresi ketidaksamaan variace dari residual satu pengamatan ke yang lain. Persyaratan yang harus diselesaikan oleh model regresi tidak terjadinya gejala heteroskedastisitas. Ada beberapa penguji yang dapat digunakan salah satunya dengan melihat hasil Spearman's rho.

Tabel 6. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Correlations						
			Pengetahuan Investasi	Risiko Investasi	Modal Minimal	Unstandardized Residual
Spearman's rho	Pengetahuan Investasi	Correlation Coefficient	1,000	,640**	,546**	,052
		Sig. (2-tailed)	.	,000	,000	,318
		N	378	378	378	378
	Risiko Investasi	Correlation Coefficient	,640**	1,000	,582**	,048
		Sig. (2-tailed)	,000	.	,000	,351
		N	378	378	378	378
	Modal Minimal	Correlation Coefficient	,546**	,582**	1,000	,084
		Sig. (2-tailed)	,000	,000	.	,101
		N	378	378	378	378
	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	,052	,048	,084	1,000
		Sig. (2-tailed)	,318	,351	,101	.
		N	378	378	378	378

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dari tabel diatas diketahui ternyata nilai signifikan untuk variabel pengetahuan investasi (X1) adalah $0,318 > 0,05$. Sedangkan pada variabel risiko investasi (X2) mempunyai nilai sig $0,351 > 0,05$ dan variabel modal minimal (X3) $0,101 > 0,05$. Dapat ditarik kesimpulan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas, karena nilai signifikansi yang didapat lebih besar dari $0,05$.

Uji Hipotesis

Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Sugiyono (2022) analisis regresi linier berganda digunakan oleh peneliti, bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen, bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi.

Tabel 7. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	Model (Constant)	,172	,437		,394	,694
	Pengetahuan Investasi	,178	,032	,214	5,598	,000
	Risiko Investasi	,332	,029	,478	11,586	,000
	Modal Minimal	,276	,033	,289	8,426	,000

a. Dependent Variable: Minat Investasi

Sumber : Data diolah SPSS 22, 2024

Berdasarkan tabel diatas, model regresi yang didapat yaitu sebagai berikut:

$$Y = 0,172 + 0,178 X_1 + 0,332 X_2 + 0,276 X_3$$

Dari persamaan di atas bisa dijelaskan dibawah ini:

Konstanta diwakilkan dengan nilai $0,172$, menandakan nilai minat investasi ketika variabel yang terkait dengan pengetahuan investasi, risiko investasi dan modal minimal nilai pada variabel Y dianggap tetap tidak berubah maka minat investasi adalah $0,172$.

Koefisien regresi yang dihasilkan variabel pengetahuan investasi (X1) sebesar $0,178$. Koefisien ini positif, jadi peningkatan 1% dalam pengetahuan investasi bisa dikaitkan dengan peningkatan minat investasi sebesar $17,8\%$.

Koefisien regresi dari hasil variabel pengetahuan investasi (X1) sebesar $0,332$. Koefisien ini positif, jadi peningkatan 1% dalam pengetahuan investasi dapat dikaitkan dengan peningkatan minat investasi sebesar $33,2\%$.

Koefisien regresi dari hasil variabel pengetahuan investasi (X1) sebesar $0,276$. Koefisien ini positif, jadi peningkatan 1% dalam pengetahuan investasi dapat dikaitkan dengan peningkatan minat investasi sebesar $27,6\%$.

Uji Koefisien Determinasi

Menurut Sugiyono (2022) koefisien determinasi (R²) adalah pengujian sebesar apa variasi variabel dependen yang bisa dipaparkan oleh variabel independen. Koefisien determinasi (Adjusted R Square) diuji dengan bantuan SPSS 22 berikut hasilnya:

Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,893 ^a	,797	,795	1,287

a. Predictors: (Constant), Modal Minimal, Pengetahuan Investasi, Risiko Investasi
b. Dependent Variable: Minat Investasi

Sumber : Data diolah SPSS 22, 2024

Berdasarkan informasi di atas terungkap nilai Adjusted R Square 0,795. Itu berarti variabel bebas berkontribusi 79,5% terhadap nilai variabel terikat, dan 20,5% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

Uji Parsial (Uji T)

Ghozali (2021) mengungkapkan bahwa uji parsial dilakukan untuk menganalisis pengaruh spesifik variabel independen terhadap variabel dependen.

Kriteria untuk menentukan uji parsial t sebagai berikut:

Jika nilai thitung < ttabel atau nilai sig > 0,05 maka, Ho diterima Ha ditolak

Jika nilai thitung < ttabel atau nilai sig < 0,05 maka, Ha ditolak Ho diterima

Tabel 9. Hasil Uji Parsial (Uji T)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1 (Constant)	,172	,437		,394	,694
Pengetahuan Investasi	,178	,032	,214	5,598	,000
Risiko Investasi	,332	,029	,478	11,586	,000
Modal Minimal	,276	,033	,289	8,426	,000

a. Dependent Variable: Minat Investasi

Sumber : Data diolah SPSS 22, 2024

Tabel 9 menunjukkan bahwa hipotesis yang bisa diterima yaitu:

Berdasarkan hasil pengujian statistik, terbukti bahwa pengetahuan investasi (X1) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi di pasar modal. Hal ini ditunjukkan dengan thitung sebesar 5,598 > 1,966 dan sig 0,000 < 0,05. Kesimpulannya, hipotesis yang menyatakan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh positif terhadap minat investasi di pasar modal (H1) diakui.

Berdasarkan hasil analisis parsial variabel independen risiko investasi (X2), didapat thitung sebesar 11,568 > 1,966 dan sig 0,00 < 0,05. Kesimpulannya, hipotesis yang menyatakan bahwa risiko investasi berpengaruh positif terhadap minat investasi di pasar modal (H2) diakui.

Berdasarkan hasil pengujian statistik variabel independen modal minimal (X3), didapat thitung sebesar 8,426 > 1,966 dan sig 0,00 < 0,05. Kesimpulannya, hipotesis yang menyatakan bahwa modal minimal (X3) berpengaruh positif terhadap minat investasi di pasar modal (H3) diakui.

Uji Simultan (Uji F)

Ghozali (2021) uji F bertujuan untuk melihat apakah variabel independen semuanya atau salah satu yang mempengaruhi variabel dependen.

Karakteristik untuk menentukan hasil uji F sebagai berikut:

Jika nilai $f_{hitung} < f_{tabel}$ atau nilai signifikan $> 0,05$ maka H_0 diterima.

Jika nilai $f_{hitung} > f_{tabel}$ atau nilai signifikan $< 0,05$ maka H_4 diterima.

Tabel 10. Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2430,253	3	810,084	488,853	,000 ^b
	Residual	619,760	374	1,657		
	Total	3050,013	377			

a. Dependent Variable: Minat Investasi
b. Predictors: (Constant), Modal Minimal, Pengetahuan Investasi, Risiko Investasi

Sumber : Data diolah SPSS 22, 2024

Dari tabel 10 diketahui $f_{hitung} 488,853 > 2,63$ dan $sig 0,000 < 0,05$. Jadi dapat disimpulkan variabel pengetahuan investasi, risiko investasi, dan modal minimal semuanya berdampak positif terhadap minat investasi di pasar modal.

Pengaruh Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal

Dari analisis yang sudah dibuat hasilnya menyajikan didapat t_{hitung} sebesar 5,598. Yang lebih besar dibanding t_{tabel} 1,966 dan $sig 0,000 < 0,05$. Berdasarkan hasil yang diperoleh sehingga hipotesis pertama (H_1) diakui yang menyatakan kalau pengetahuan investasi berpengaruh secara parsial terhadap minat investasi mahasiswa Universitas PGRI Palembang. Pengetahuan investasi sendiri merupakan pemahaman berbagai elemen investasi, mulai dari dasar-dasar evaluasi investasi, besaran risiko, dan tingkat pengembalian (Pajar dan Pustikanningsih, 2017). Studi ini sejalan dengan hasil studi yang dibuat oleh Elvi Felisiah, Erni Yanti Natalia (2023), Eny Suyanti, Nafik Umurul Hadi (2019) dan Elvi Felisiah, Erni Yanti Natalia (2023) yang menjelaskan bahwa minat untuk investasi dipengaruhi oleh pengetahuan tentang investasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwasanya pengetahuan investasi berpengaruh secara parsial atas minat investasi di pasar modal untuk studi kasus mahasiswa Universitas PGRI Palembang. Dengan demikian, seiring dengan semakin tingginya tingkat pemahaman tentang investasi, semakin besar pula ketertarikan untuk berinvestasi di pasar modal.

Pengaruh Risiko Investasi Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal

Berdasarkan dari riset yang telah dilakukan peneliti, menunjukkan hasil t_{hitung} 11,568 $> 1,966$ dengan $sig 0,000 < 0,05$. Temuan riset ini menunjukkan bahwa hipotesis (H_2) yang menyatakan hubungan parsial antara risiko investasi terhadap minat investasi Mahasiswa Universitas PGRI Palembang diakui. Ini menunjukkan bahwa minat investasi meningkat seiring dengan peningkatan risiko investasi.

Hal ini sejalan dengan pengertian risiko investasi adalah kemungkinan terjadinya kerugian atau ketidakpastian dalam hasil investasi yang dilakukan oleh seorang investor (Liang, 2023)

Penelitian ini selaras dengan temuan peneliti Ratnawati Rafli, Syerli Arlianti (2023, Dwi

Nanda Aryanti, Liharman Saragih, Wico Jontarudi Tarigan (2022), dan Muhammad Muchlisinalahuddin Al Mubayin (2022) yang mengungkapkan bahwa minat investasi di pasar modal dipengaruhi oleh risiko investasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa risiko investasi memiliki pengaruh secara parsial terhadap minat investasi di pasar modal untuk studi kasus Universitas PGRI Palembang. Hal ini berarti jika risiko investasi tinggi maka minat untuk berinvestasi semakin rendah

Pengaruh Modal Minimal Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal

Penelitian ini menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ sedangkan $sig < 0,05$. Hasilnya mendukung hipotesis (H3) yang menyatakan bahwa minat investasi mahasiswa Universitas PGRI Palembang dipengaruhi secara parsial oleh modal minimal.

Modal minimal merupakan sejumlah dana yang diperlukan untuk memulai suatu usaha atau investasi (Aniswatin, 2020)

Data ini menunjukkan keselarasan dengan penelitian sebelumnya Ratnawati Rafli, Syerli Arlianti (2023), Moh. Halim, Rendy Mirwan Aspirandi dan Yoga Wahyu aji pradana (2021) dan Shindy Utami, Hwihanus (2024) yang menjelaskan bahwa minat investasi di pasar modal meningkat dengan modal investasi minimal.

Sesuai dengan uraian di atas, seseorang akan tertarik untuk berinvestasi jika modal atau biaya awal yang dikeluarkan rendah. Karena anggapan bahwa berinvestasi harus membutuhkan biaya yang besar akan dihilangkan jika modal minimal kecil. Dengan demikian, minat investasi akan cenderung meningkat dengan modal investasi yang lebih kecil.

Pengaruh Pengetahuan Investasi, Risiko Investasi, dan Modal Minimal Terhadap Minat Investasi

Berdasarkan riset yang telah dilakukan peneliti menunjukkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$, yaitu $488,853 > 2,63$ sedangkan $sig < 0,05$ hasil ini mengkonfirmasi, hipotesis (H4) diterima, yang menjelaskan bahwa pengetahuan investasi, risiko investasi, dan modal minimal mempengaruhi minat investasi di pasar modal secara bersamaan.

Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa: Berdasarkan hasil riset ini, bisa ditarik kesimpulan bahwa pengetahuan investasi (X1) berdampak positif secara parsial pada minat investasi (Y) di pasar modal. Dimana nilai signifikan $0,000 < 0,05$ Berdasarkan hasil riset ini, dapat ditarik kesimpulan ternyata risiko investasi (X2) berdampak positif secara parsial pada minat investasi (Y) di pasar modal. Dimana nilai signifikan $0,000 < 0,05$ Berdasarkan hasil penelitian ini, bisa ditarik kesimpulan bahwa modal minimal (X3) mempengaruhi minat investasi (Y) di pasar modal secara parsial. Dimana nilai $sig < 0,05$. Dari penelitian ini tentang pengetahuan investasi, risiko investasi, dan modal investasi bisa ditarik kesimpulan bahwa pengetahuan investasi (X1), risiko investasi (X2), modal minimal (X3) secara bersamaan berpengaruh positif terhadap minat investasi (Y) di pasar modal. Dimana nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ sebesar $488,853 > 2,63$.

Daftar Pustaka

- Adnyana, I. M. (2020). *Manajemen Investasi dan Portofolio*. Jakarta: Lembaga Penerbit Universitas Nasional (LPU-UNAS).
- Aini, N., Maslichah, & Junaidi. (2019). Pengaruh Pengetahuan Dan Pemahaman Investasi, Modal Minimum Investasi, Return, Risiko Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Kota Malang). *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 70-80.

- Al Mubayin, M. M. (2022). pengaruh literasi keuangan dan risiko investasi terhadap minat investasi mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Manajemen*, 19(2).
- Amhalmad, I., & Irianto, A. (2019). Pengaruh Pengetahuan Investasi, dan motivasi Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. *Ecogen*, 2(1), 734. doi: <http://dx.doi.org/10.24036/jmpe.v2i1.7851>
- Astutik, W. S. (2020). *MANAJEMEN INVESTASI*. Malang: media nusa creative.
- Baihaqqy, M. R. (2022). *Benar ber-investasi di Pasar Modal*. Purwokerto: CV. Amerta Media.
- Desiyanti, R. (2017). *teori investasi dan portofolio*. Padang: Bung Hatta University Press.
- Ega, R. W. (2015). *minat seseorang untuk berinvestasi*. Yogyakarta.
- Felisiah, E., & Natalia, E. Y. (2023). Analisis Pengetahuan Investasi, Return Investasi dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Akuntansi Kota Batam. *eCo-Buss*, 6(1), 287-300.
- firdaus, r. a., & ifrochah, n. (2022). pengaruh pengetahuan investasi dan motivasi investasi terhadap minat investasi mahasiswa politeknik keuangan negara stan di pasar modal. *jurnal acitya ardana*, 2(1).
- Gading, S. N. (2014). *manajemen portofolio*. Jakarta: Salem Media.
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Anallisis Multivariate*. Semarang: badan penerbit Universitas Diponegoro.
- Halim, A. (2018). *Manajemen Investasi Edisi 8*. Jakarta: Salemba Empat.
- Hartono, J. (2017). *Teori Portofolio dan analisis investasi edisi 11*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Hati, S. W., & Harefa, W. S. (2019). analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat berinvestasi di pasar modal bagi generasi milenial (studi pada mahasiswa jurusan manajemen bisnis politeknik negeri batam). *Journal of Business Administration*, 3(2).
- KSEI. (2023, Desember). Statistik Pasar Modal Indonesia. Diambil kembali dari https://www.ksei.co.id/publications/Data_Statistik_KSEI
- Liang, A. (2023). *Mengatasi Risiko Dalam Investasi*. Surabaya: CV. Garuda Mas Sejahtera.
- Listyani, T. T., Muhammad, R., & Prihati, S. (2019). Analisis Pengaruh Pengetahuan Investasi, Pelatihan Pasar Modal, Modal Investasi Minimal dan Risiko Prsepsi terhadap Minat Mahasiswa di Pasar Modal (Studi pada PT Phintra Sekuritas Branch Office Semarang). *Jurnal Aktual Akuntansi Keuangan Bisnis Terapan*, 2(1), 49-70. doi:<http://dx.doi.org/10.32497/akunbisnis.v2i1.1524>
- Manan, A. (2009). *Aspek Hukum Dalam Penyelenggaraan Investasi Di Pasar Modal Syariah Indonesia*. Jakarta: Kencana.
- Mulyadi. (2019). *Manajemen Keuangan Edisi 7*. Jakarta: Salemba Empat.
- Prasetyo, m. j., yudiantoro, d., & hidayati, a. n. (2022). pengaruh pengetahuan investasi, risiko investasi dan motivasi investasi terhadap minat berinvestasi pada pasar modal. *jurnal ekonomi, manajemen, bisnis dan akuntansi*, 1(5).
- Rafli, R., & Arlianti, S. (2023). Analisis Pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi, Modal Minimal dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal. *Jurnal Akuntansi Keuangan dan Bisnis*, 1(3), 260-267. doi:<https://doi.org/10.47233/jakbs.v1i3>
- Rahardjo, S. (2004). *Panduan Investasi Obligasi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Ratmojoyo, Y. S., & dkk. (2021). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Berinvestasi Saham Syariah. *Journal of Islamic Banking and Finance*, 1(2), 115-131. doi:<https://doi.org/10.21154/etihad.v1i2.3236>
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: ALFABETA.
- Sujarweni, V. W. (2020). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Pustaka Baru Press.
- Utami, s., & hwihanus. (2024). pengaruh pengetahuan investasi, kebijakan modal minimal investasi, dan pelatihan pasar modal terhadap minat investasi (studi kasus mahasiswa prodi akuntansi UNTAG Surabaya). *jurnal manajemen dan akuntansi*, 4(2).
- Wahyuningtias, P. A., Pakaya, A. R., & Selvi, S. (2021). pengaruh modal minimal dan pemahaman investasi terhadap minat mahasiswa berinvestasi saham di pasar modal (studi kasus mahasiswa FE Universitas Negeri Gorontalo). *JAMBURA*, 6(3).
- Widoatmodjo, S. (2005). *Cara Sehat Investasi di Pasar Modal*. Jakarta: PT Elex Media Komputrindo.